DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

NAUFAL IKRI
NIM. B1011201116

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:Naufal Ikri
Nim	:B1011201116
Jurusan	:Ilmu Ekonomi
Program Studi	:Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat telampir).

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul diatas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 5 Juli 2026



Naufal Ikri
NIM. B1011201116

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:Naufal Ikri
Nim	:B1011201116
Jurusan	:Ilmu Ekonomi
Program Studi	:Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Pontianak, 5 Juli 2026



Naufal Ikri
NIM. B1011201116

LEMBAR YURIDIS

Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Naufal Ikri
B1011201116

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	29 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. H. Eddy Suratman, S.E., M.A. NIP 196707071992021001	22/9/2026	
2.	Ketua Penguji	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. NIP 197602082005012002	18/9/2026	
3.	Anggota Penguji	U. Sulia Sukmawati, S.Si., M.E. NIP 198501132024212018	11/9/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 28 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitan Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT"

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan Tugas Akhir ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan Tugas Akhir ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Prof. Dr. H. Eddy Suratman, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing dari awal masa perkuliahan yang telah membimbing, mengarahkan dengan sabar kepada penulis serta selalu memberikan semangat dan dukungan dari awal sampai akhir perkuliahan.
6. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan saran kepada penulis sehingga membantu dalam perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini.
7. Ibu U. Sulia Sukmawati, S.Si., M.E. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan saran kepada penulis sehingga membantu dalam perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman akademik selama masa perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Kedua Orang Tua tercinta Mamak dan Bapak, Hikmah, S.Sos. dan Zulfikri, S.Sos., M.Si. atas dukungan, pengorbanan dan doa dalam setiap langkah kehidupan selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu percaya

kepada penulis, bahkan ketika perjalanan yang ditempuh tidak selalu mudah dan tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Terima kasih telah menjadi tempat penulis mendapatkan kekuatan untuk terus melangkah hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perjalanan Pendidikan ini. Mungkin selama ini penulis belum mampu membalas seluruh doa dan pengorbanan yang telah diberikan. Namun, penulis berharap pencapaian kecil ini dapat menjadi salah satu jawaban atas harapan yang selama ini dititipkan dalam doa. Semoga langkah penulis setelah ini dapat membawa penulis menuju masa depan yang lebih baik dan menjadi seseorang yang sesuai dengan harapan kalian. Untuk setiap doa yang telah dilangitkan, setiap harapan yang disimpan, dan setiap langkah yang diiringi dengan kasih sayang, terima kasih karena telah menjadi bagian terbesar dari perjalanan penulis menuju masa depan. Penulis mungkin tidak selalu mampu mengungkapkannya, tetapi penulis sangat menyayangi kalian. Terima kasih telah menjadi rumah, tempat penulis pulang, dan alasan untuk terus melangkah.

11. Kedua Adik saya, Amira Ikri dan Syakira Ikri yang selalu berperan memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Pendidikan ini.
12. Kepada Mak long di Sambas, Mak ngah di Singkawang dan Mak teh di Putussibau yang selalu menanyakan progres perkuliahan serta memberikan doa kepada penulis sehingga bisa sampai di tahap ini.
13. Nenek Sukariyah yang selalu berperan besar dalam membuat penulis semangat dan selalu mendorong penulis untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat selama perjalanan pendidikan penulis. Terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu menanyakan kabar, memberikan semangat, mendoakan kelancaran penulis, serta turut memberikan keyakinan bahwa penulis mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai. Mungkin tidak semua dukungan tersebut penulis sampaikan atau balas secara langsung, tetapi setiap perhatian dan doa yang diberikan memiliki arti bagi penulis yang membuat penulis terus melangkah hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
15. Teman-teman di Sambas Riyadh, Sani, Vina, Michelle, Murad, Robi, Refansa, Novri, Jaya dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk tetap menyelesaikan perkuliahan ini meskipun cukup banyak rintangan untuk sampai dititik ini.
16. Syamil, Cindy, Wahyu, Evan yang telah menemani penuh penulis hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih untuk setiap waktu yang kita habiskan Bersama, untuk cerita-cerita yang mungkin tidak akan pernah habis, tawa yang tidak selalu membutuhkan alasan, serta segala bentuk dukungan yang sering kali tidak perlu diucapkan.

17. Angga, Syamil, Wahyu, Giandra, Fikri, Apung, Ziky Raffy dan Jaka, sahabat-sahabat yang hadir sejak awal penulis memulai perjalanan perkuliahan hingga akhirnya penulis sampai pada tahap menyelesaikannya. Terima kasih karena tetap hadir dalam berbagai keadaan, baik ketika semuanya terasa mudah maupun ketika perjalanan perkuliahan mulai terasa panjang dan melelahkan. Terima kasih untuk setiap bantuan, candaan, diskusi, perdebatan, cerita, dan kebersamaan yang telah kita lalui. Tidak semua momen harus menjadi sesuatu yang besar untuk menjadi berarti. Justru banyak hal sederhana yang kita lakukan bersama yang nantinya mungkin akan menjadi bagian dari kenangan yang paling penulis rindukan.
18. Seluruh Keluarga Besar Ilmu Ekonomi Angkatan 2020, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, cerita, dan berbagai pengalaman yang telah kita lalui selama masa perkuliahan. Setiap orang mungkin memiliki peran dan cerita yang berbeda dalam perjalanan penulis, tetapi semuanya menjadi bagian dari kenangan yang membentuk perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas setiap sapaan, percakapan, bantuan kecil, kerja sama, candaan, dan kebersamaan yang mungkin pada saat itu terasa sederhana, tetapi menjadi bagian dari cerita yang akan penulis kenang setelah masa perkuliahan berakhir.
19. Kepada setiap orang yang pernah hadir dalam kehidupan penulis, baik mereka yang menetap dalam waktu yang panjang maupun mereka yang hanya hadir dalam satu bagian perjalanan, penulis mengucapkan terima kasih atas setiap pertemuan, percakapan, bantuan, perhatian, pengalaman, dan pelajaran yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa tidak semua orang yang hadir dalam kehidupan harus menetap selamanya. Ada yang hadir untuk menemani, membantu, memberikan pelajaran, atau bahkan tanpa disadari mengubah cara penulis dalam memandang kehidupan. Setiap orang memiliki waktunya masing-masing, dan penulis bersyukur pernah dipertemukan dengan kalian. Terima kasih kepada mereka yang pernah memberikan semangat ketika penulis membutuhkannya, membantu saat penulis menghadapi kesulitan, serta menghadirkan tawa di tengah masa-masa yang tidak mudah. Begitu pula kepada mereka yang mungkin pernah memberikan luka, tetapi pada akhirnya mengajarkan penulis untuk menjadi lebih kuat dan terus bertumbuh. Semua itu telah menjadi bagian dari perjalanan yang membentuk penulis hingga sampai pada tahap ini. Mungkin tidak semua nama dapat penulis tuliskan satu per satu dalam skripsi ini, tetapi setiap kebaikan, cerita, pengalaman, dan pelajaran yang pernah diberikan akan selalu memiliki tempat tersendiri dalam ingatan penulis. Terima kasih kepada siapa pun yang pernah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan ini. Meskipun kehadiran kalian mungkin hanya berlangsung untuk suatu waktu, tanpa kalian, perjalanan dan cerita yang penulis jalani tidak akan pernah menjadi cerita yang sama.
20. Terakhir, untuk diri penulis sendiri. Terima kasih karena telah bertahan dan terus melangkah hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tetap

berusaha meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah, tidak selalu sesuai harapan, dan terkadang membuat penulis meragukan kemampuan diri sendiri. Rasa lelah, kecewa, takut, bingung, maupun kegagalan yang pernah dirasakan merupakan bagian dari proses yang telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat. Penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak sempurna. Ada waktu yang terlewat, keputusan yang mungkin ingin diperbaiki, serta berbagai hal yang belum dapat dilakukan dengan sebaik mungkin. Namun, semua itu merupakan bagian dari perjalanan yang harus diterima dan dijadikan pelajaran. Untuk diri penulis yang pernah merasa tertinggal, ingatlah bahwa setiap orang memiliki waktunya masing-masing. Tidak perlu membandingkan perjalanan sendiri dengan orang lain, yang terpenting adalah terus berjalan dan bertanggung jawab atas setiap pilihan yang telah diambil. Setelah menyelesaikan skripsi ini, semoga penulis tidak hanya menjadi seseorang yang memiliki pendidikan dan gelar, tetapi juga menjadi manusia yang tetap rendah hati, kuat menghadapi keadaan, menghargai orang lain, serta tidak melupakan mereka yang telah membantu dan menemani perjalanan ini. Semoga penulis selalu memiliki keberanian untuk mencoba, kerendahan hati untuk mengakui kesalahan, kebijaksanaan untuk belajar dari kegagalan, dan hati yang tetap memilih untuk berbuat baik. Hari ini bukan hanya tentang selesainya sebuah skripsi, tetapi juga tentang berakhirnya satu bagian perjalanan dan dimulainya halaman baru dalam kehidupan. Semoga setelah ini penulis dapat melangkah dengan lebih berani, bijaksana, dan menjadi pribadi yang lebih baik dari hari kemarin. Terima kasih karena telah bertahan, tidak menyerah, dan tetap memilih untuk menjadi manusia yang baik.

Pontianak, 4 Oktober 2026



Naufal Ikri

NIM. B1011201116

DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

[1]Naufal Ikri

Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Economic Growth, Average Years of Schooling, and Labor Force Participation Rate on the Open Unemployment Rate in West Kalimantan. The research utilizes secondary data obtained from publications of the Central Bureau of Statistics (BPS) in the form of panel data, combining cross-sectional and time-series data from 14 regencies/municipalities in West Kalimantan during the period 2014–2024. The analytical method employed in this study is multiple linear regression, processed using EViews 12 statistical software. From the partial research results, Economic Growth has a negative and significant effect on the Open Unemployment Rate of West Kalimantan, Average Years of Schooling has a positive and significant effect on the Open Unemployment Rate of West Kalimantan and the Labor Force Participation Rate has a negative and insignificant effect on the Open Unemployment Rate of West Kalimantan. Simultaneously, Economic Growth, Average Years of Schooling, and Labor Force Participation Rate have a significant effect on the Open Unemployment Rate in West Kalimantan.

Keywords: ***Economic Growth, Average Years of Schooling, Labor Force Participation Rate, Open Unemployment Rate.***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari publikasi Badan Pusat Statistik berbentuk kombinasi dari data panel terdiri dari *cross section* dan *time series* yaitu 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat dari tahun 2014-2024. Pada penelitian ini digunakan uji regresi linear berganda diolah dengan alat statistic yaitu software Eviews 12. Dari hasil penelitian secara parsial bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kalimantan Barat, Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kalimantan Barat dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kalimantan Barat. Sedangkan secara simultan, Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka

[1]b1011201116@student.untan.ac.id

DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh : Naufal Ikri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Tingkat pengangguran mencerminkan persentase angkatan kerja yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Indikator ini tidak hanya menggambarkan kondisi pasar tenaga kerja, tetapi juga mencerminkan efektivitas pembangunan ekonomi dalam menciptakan kesempatan kerja. Tingginya tingkat pengangguran terbuka menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah angkatan kerja dan kemampuan perekonomian dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai dampak sosial dan ekonomi, seperti meningkatnya kemiskinan, menurunnya kesejahteraan masyarakat, serta terhambatnya pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan Okun's Law Theory, terdapat hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Ketika pertumbuhan ekonomi melambat, aktivitas produksi menurun sehingga permintaan tenaga kerja berkurang dan pengangguran meningkat. Kondisi ini menurunkan pendapatan masyarakat dan melemahkan daya beli rumah tangga. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi mendorong peningkatan produksi dan perluasan kesempatan kerja sehingga pengangguran dapat ditekan (Suparta, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi berperan penting dalam menjaga stabilitas pasar kerja dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks perekonomian daerah, perlambatan pertumbuhan ekonomi menyebabkan berkurangnya penyerapan tenaga kerja dan meningkatnya pengangguran, yang terutama berdampak pada kelompok berpendapatan rendah. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui peningkatan investasi dan penguatan sektor produktif dapat memperluas kesempatan kerja serta mengurangi tekanan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan Human Capital Theory, kualitas sumber daya manusia yang tercermin dari pendidikan dan keterampilan berperan penting dalam menentukan peluang kerja dan tingkat pendapatan. Pendidikan merupakan bentuk investasi yang meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga individu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki kesempatan kerja lebih luas dan pendapatan lebih baik. Sebaliknya, rendahnya pendidikan membatasi akses terhadap pekerjaan yang layak dan meningkatkan risiko pengangguran atau pekerjaan berupah rendah, yang pada akhirnya melemahkan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup (Yandra & Kurniawati, 2025). Dalam konteks tekanan ekonomi, kualitas

pendidikan yang rendah membuat masyarakat lebih rentan terhadap penurunan kesejahteraan dan sulit keluar dari kemiskinan. Oleh karena itu, kebijakan yang berfokus pada peningkatan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan penguatan kapasitas tenaga kerja menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan Labor Supply Theory, keputusan individu untuk masuk ke pasar kerja dipengaruhi oleh tingkat upah, kebutuhan ekonomi rumah tangga, dan kondisi sosial demografis. Peningkatan partisipasi angkatan kerja menunjukkan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang menawarkan diri, namun jika tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja, maka persaingan kerja meningkat dan sebagian tenaga kerja tidak terserap (Irnando, 2025) Kondisi ini dapat menurunkan pendapatan rumah tangga serta melemahkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, sehingga dinamika penawaran tenaga kerja berperan penting dalam memengaruhi pengangguran dan kesejahteraan.

Dalam konteks daerah, tekanan ekonomi seperti kenaikan harga kebutuhan pokok mendorong lebih banyak anggota rumah tangga mencari pekerjaan. Akibatnya, penawaran tenaga kerja meningkat, tetapi keterbatasan kesempatan kerja dapat memicu pengangguran atau mendorong masyarakat masuk ke sektor informal dengan pendapatan rendah. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang memperluas lapangan kerja dan meningkatkan kualitas tenaga kerja agar keseimbangan pasar kerja terjaga dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran terbuka merupakan indikator penting yang mencerminkan kondisi pasar tenaga kerja sekaligus keberhasilan pembangunan ekonomi dalam menciptakan kesempatan kerja. Berbagai teori ekonomi menunjukkan bahwa pengangguran dipengaruhi oleh keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Teori Pasar Tenaga Kerja menekankan pentingnya keseimbangan tersebut, sementara Hukum Okun menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi mampu mendorong penyerapan tenaga kerja dan menurunkan pengangguran. Di sisi lain, Teori Human Capital menegaskan bahwa kualitas pendidikan dan keterampilan menentukan peluang kerja dan tingkat pendapatan, sedangkan Teori Labor Supply menunjukkan bahwa peningkatan jumlah angkatan kerja tanpa diimbangi ketersediaan lapangan kerja dapat memperbesar risiko pengangguran.

2. Permasalahan

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi dan kondisi pasar tenaga kerja suatu daerah. Tingginya TPT menunjukkan bahwa sebagian angkatan kerja belum mampu terserap ke dalam lapangan pekerjaan, sehingga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan ekonomi dan sosial, seperti menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat, meningkatnya kemiskinan, serta rendahnya produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, pengendalian tingkat pengangguran terbuka menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan daerah

karena berkaitan erat dengan kemampuan perekonomian dalam menciptakan kesempatan kerja yang memadai.

Di Provinsi Kalimantan Barat, perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka selama periode 2014–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat, TPT tercatat sebesar 4,04 persen pada tahun 2014, kemudian mengalami peningkatan hingga mencapai 5,82 persen pada tahun 2021 akibat perlambatan aktivitas ekonomi selama pandemi COVID-19. Setelah kondisi ekonomi mulai pulih, TPT berangsur menurun hingga mencapai 4,86 persen pada tahun 2024. Meskipun demikian, fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan pengangguran di Kalimantan Barat masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian karena mencerminkan belum optimalnya penyerapan tenaga kerja. Kondisi ini mengindikasikan bahwa dinamika tingkat pengangguran terbuka dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan ketenagakerjaan, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi TPT di Provinsi Kalimantan Barat.

3. Tujuan Penelitian

1) Menguji dan Menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka
2) Menguji dan Menganalisis pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka
3) Menguji dan Menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan mengolah data numerik secara statistik untuk menguji pengaruh variabel-variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Pertumbuhan Ekonomi, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), sedangkan variabel dependennya adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Penelitian ini dilakukan pada 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2014–2024 dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi data panel terbaik yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Secara parsial, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap TPT, sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap TPT. Secara simultan, Pertumbuhan Ekonomi, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Barat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,878537 menunjukkan bahwa sebesar 87,85% variasi Tingkat Pengangguran Terbuka dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 12,15% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

6. Kesimpulan dan saran

1. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi mampu menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka secara signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya aktivitas ekonomi dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.
2. Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah diikuti dengan peningkatan Tingkat Pengangguran Terbuka. Kondisi tersebut diduga mengindikasikan adanya ketidaksesuaian (mismatch) antara tingkat pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga tenaga kerja terdidik belum sepenuhnya terserap di dunia kerja.
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kemampuan sektor informal dalam menyerap tenaga kerja serta adanya sumber pendapatan alternatif yang dimiliki masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diperoleh saran/rekomendasi sebagai berikut.

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat mendorong peningkatan Pertumbuhan Ekonomi melalui pengembangan sektor-sektor unggulan, peningkatan investasi, serta pembangunan infrastruktur yang merata. Dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran terbuka secara signifikan.
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas Rata-rata Lama Sekolah dengan menyesuaikan sistem pendidikan terhadap kebutuhan pasar kerja. Hal ini dapat dilakukan melalui penguatan pendidikan vokasi, pelatihan berbasis keterampilan (skill-based training), serta peningkatan kerja sama antara dunia pendidikan dan dunia industri. Dengan demikian,

lulusan pendidikan dapat lebih mudah terserap di pasar kerja dan mengurangi pengangguran terdidik.

3. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan peran Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja melalui penciptaan peluang kerja yang lebih luas, baik di sektor formal maupun informal. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, serta dukungan terhadap sektor UMKM agar mampu menyerap tenaga kerja secara lebih maksimal dan menekan tingkat pengangguran terbuka.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT …….. ii
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ……...…. iii
LEMBAR YURIDIS ……. iv
UCAPAN TERIMA KASIH …….. v
ABSTRAK …… ix
RINGKASAN ……..... x
DAFTAR ISI ……..... xv
DAFTAR TABEL ……. xviii
DAFTAR GAMBAR ……... xix

BAB I PENDAHULUAN 2
BAB II KAJIAN PUSTAKA 5
2.1 Tinjauan Teori 5
2.1.1 Teori Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka 5
2.1.2 Teori Hubungan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka 5
2.1.3 Teori Hubungan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka 5
2.2 Kajian Empiris 6
2.2.1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka 6
2.2.2 Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka 6
2.2.3 Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka 7
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....8
2.3.1 Kerangka Konseptual.....8
2.3.2 Hipotesis Penelitian 9
BAB III METODE PENELITIAN 9
3.1 Bentuk, tempat, waktu, dan jenis sumber data 9
3.2 Jenis dan Sumber Data.....9
3.3 Objek Penelitian.....9

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 10
3.5 Metode dan Alat Analisis 10
3.5.1 Uji Model 11
3.6 Metode Regresi Data Panel 11
3.6.1 Cammon Effect Model (CEM) 11
3.6.2 Model Fixed effect (FEM) 11
3.6.3 Random Effect Model (REM) 11
3.7 Uji Asumsi Data Panel 11
3.7.1 Uji Chow 11
3.7.2 Uji Haussman 12
3.7.3 Uji Langrange Multiplier 12
3.7.4 Uji autokorelasi 12
3.8 Uji Hipotesis 12
3.8.1 Uji t 12
3.8.2 Uji F 12
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi 12
BAB IV Hasil dan Pembahasan 13
4.1 Hasil Penelitian 13
4.2 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 13
4.3 Uji Asumsi Klasik 13
4.3.1 Uji Normalitas 13
4.3.2 Uji Multikolineritas 13
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas 14
4.3.4 Uji autokrelasi 14
4.4 Hasil Estimasi Fixed effect Model 15
4.5 Uji Hipotesis 16
4.5.1 Uji t 16
4.5.2 Uji F 16
4.5.3 Koefesien Determinasi 16
4.6 Pembahasan 16
4.6.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka 16
4.6.2 Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka 18

4.6.3 Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka 20
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI 21
5.1 Simpulan 21
5.2 Rekomendasi 22
DAFTAR PUSTAKA 23
LAMPIRAN 26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel ……..…. 10

Tabel 2 Hasil Uji Chow dan Uji Hausman …….…… 13

Tabel 3 Uji Normalitas …….…….. 13

Tabel 4 Uji Multikolineritas……..……... 13

Tabel 5 Uji Varience Inflation Factor …….…… 14

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas …….……. 14

Tabel 7 Uji Autokorelasi ……..…... 15

Tabel 8 Regresi Data Panel ……..... 15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Kalimantan Barat 2014-2024 …… 3

Gambar 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat 2014-2024 ……. 3

Gambar 3 Rata-rata Lama Sekolah Kalimantan Barat 2014-2024 …… 3

Gambar 4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 2014-2024 ……..……. 3

Gambar 5 Kerangka Pengaruh Antarvariabel ……8

Gambar 6 Buruh/Karyawan/Pegawai Kalimantan Barat 2016-2018 …….. 17

Gambar 7 Diploma I/II/III dan Universitas Kalimantan Barat 2022-2024 ……. 18

Gambar 8 Tingkat Kesempatan Kerja Kalimantan Barat 2021-2023 ……. 20

DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

[1]Naufal Ikri

Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Economic Growth, Average Years of Schooling, and Labor Force Participation Rate on the Open Unemployment Rate in West Kalimantan. The research utilizes secondary data obtained from publications of the Central Bureau of Statistics (BPS) in the form of panel data, combining cross-sectional and time-series data from 14 regencies/municipalities in West Kalimantan during the period 2014–2024. The analytical method employed in this study is multiple linear regression, processed using EViews 12 statistical software. From the partial research results, Economic Growth has a negative and significant effect on the Open Unemployment Rate of West Kalimantan, Average Years of Schooling has a positive and significant effect on the Open Unemployment Rate of West Kalimantan and the Labor Force Participation Rate has a negative and insignificant effect on the Open Unemployment Rate of West Kalimantan. Simultaneously, Economic Growth, Average Years of Schooling, and Labor Force Participation Rate have a significant effect on the Open Unemployment Rate in West Kalimantan.

Keywords: ***Economic Growth, Average Years of Schooling, Labor Force Participation Rate, Open Unemployment Rate.***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari publikasi Badan Pusat Statistik berbentuk kombinasi dari data panel terdiri dari *cross section* dan *time series* yaitu 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat dari tahun 2014-2024. Pada penelitian ini digunakan uji regresi linear berganda diolah dengan alat statistic yaitu software Eviews 12. Dari hasil penelitian secara parsial bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kalimantan Barat, Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kalimantan Barat dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kalimantan Barat. Sedangkan secara simultan, Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka

[1]b1011201116@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran mencerminkan persentase angkatan kerja yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Indikator ini tidak hanya menggambarkan kondisi pasar tenaga kerja, tetapi juga mencerminkan efektivitas pembangunan ekonomi dalam menciptakan kesempatan kerja. Tingginya tingkat pengangguran terbuka menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah angkatan kerja dan kemampuan perekonomian dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai dampak sosial dan ekonomi, seperti meningkatnya kemiskinan, menurunnya kesejahteraan masyarakat, serta terhambatnya pertumbuhan ekonomi daerah.

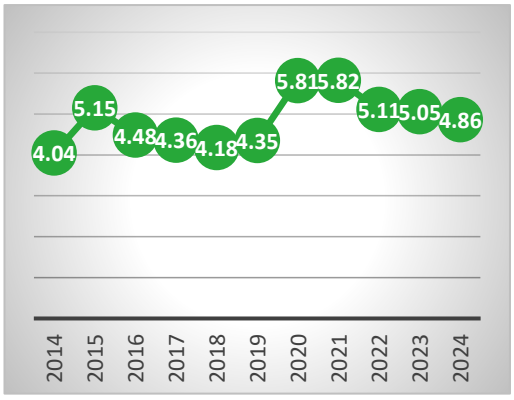
Berdasarkan *Okun's Law Theory*, terdapat hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Ketika pertumbuhan ekonomi melambat, aktivitas produksi menurun sehingga permintaan tenaga kerja berkurang dan pengangguran meningkat. Kondisi ini menurunkan pendapatan masyarakat dan melemahkan daya beli rumah tangga. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi mendorong peningkatan produksi dan perluasan kesempatan kerja sehingga pengangguran dapat ditekan (Suparta, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi berperan penting dalam menjaga stabilitas pasar kerja dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks perekonomian daerah, perlambatan pertumbuhan ekonomi menyebabkan berkurangnya penyerapan tenaga kerja dan meningkatnya pengangguran, yang terutama berdampak pada kelompok berpendapatan rendah. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui peningkatan investasi dan penguatan sektor produktif dapat memperluas kesempatan kerja serta mengurangi tekanan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan *Human Capital Theory*, kualitas sumber daya manusia yang tercermin dari pendidikan dan keterampilan berperan penting dalam menentukan peluang kerja dan tingkat pendapatan. Pendidikan merupakan bentuk investasi yang meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga individu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki kesempatan kerja lebih luas dan pendapatan lebih baik. Sebaliknya, rendahnya pendidikan membatasi akses terhadap pekerjaan yang layak dan meningkatkan risiko pengangguran atau pekerjaan berupah rendah, yang pada akhirnya melemahkan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup (Yandra & Kurniawati, 2025). Dalam konteks tekanan ekonomi, kualitas pendidikan yang rendah membuat masyarakat lebih rentan terhadap penurunan kesejahteraan dan sulit keluar dari kemiskinan. Oleh karena itu, kebijakan yang berfokus pada peningkatan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan penguatan kapasitas tenaga kerja menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

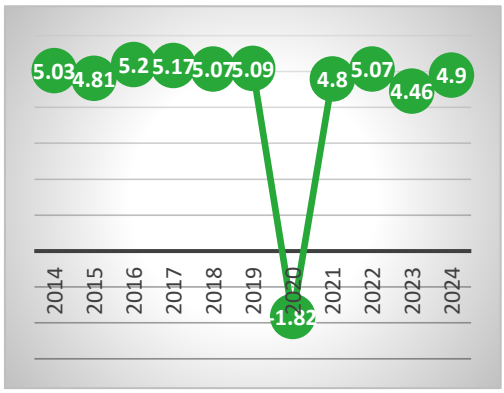
Berdasarkan *Labor Supply Theory*, keputusan individu untuk masuk ke pasar kerja dipengaruhi oleh tingkat upah, kebutuhan ekonomi rumah tangga, dan kondisi sosial demografis. Peningkatan partisipasi angkatan kerja menunjukkan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang menawarkan diri, namun jika tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja, maka persaingan kerja meningkat dan sebagian tenaga kerja tidak terserap (Irnando, 2025) Kondisi ini dapat menurunkan pendapatan rumah tangga serta melemahkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, sehingga dinamika penawaran tenaga kerja berperan penting dalam memengaruhi pengangguran dan kesejahteraan.

Dalam konteks daerah, tekanan ekonomi seperti kenaikan harga kebutuhan pokok mendorong lebih banyak anggota rumah tangga mencari pekerjaan. Akibatnya, penawaran tenaga kerja meningkat, tetapi keterbatasan kesempatan kerja dapat memicu pengangguran atau mendorong masyarakat masuk ke sektor informal dengan pendapatan rendah. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang memperluas lapangan kerja dan meningkatkan kualitas tenaga kerja agar keseimbangan pasar kerja terjaga dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

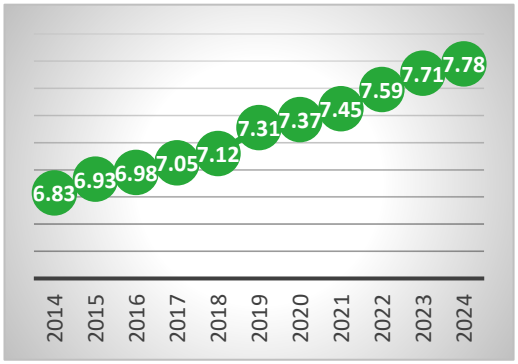
Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran terbuka merupakan indikator penting yang mencerminkan kondisi pasar tenaga kerja sekaligus keberhasilan pembangunan ekonomi dalam menciptakan kesempatan kerja. Berbagai teori ekonomi menunjukkan bahwa pengangguran dipengaruhi oleh keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Teori Pasar Tenaga Kerja menekankan pentingnya keseimbangan tersebut, sementara Hukum Okun menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi mampu mendorong penyerapan tenaga kerja dan menurunkan pengangguran. Di sisi lain, Teori *Human capital* menegaskan bahwa kualitas pendidikan dan keterampilan menentukan peluang kerja dan tingkat pendapatan, sedangkan Teori *Labor Supply* menunjukkan bahwa peningkatan jumlah angkatan kerja tanpa diimbangi ketersediaan lapangan kerja dapat memperbesar risiko pengangguran.



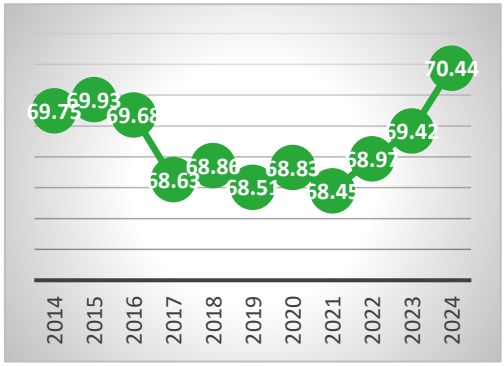
Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka



Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi



Gambar 1.3 Rata-Rata Lama Sekolah



Gambar 1.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat 2014 -2024

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) periode tersebut mengalami naik turun. Pada tahun 2014, tingkat pengangguran sebesar 4,04 persen dan sempat meningkat hingga 5,82 persen pada tahun 2021 yang di sebabkan oleh pandemi COVID-19 sehingga banyak pekerja yang dapat pemecatan. Setelah itu, angkanya perlahan menurun dan mencapai 4,86 persen pada tahun 2024. Perubahan ini menunjukkan bahwa lapangan kerja di Kalimantan Barat sempat tidak stabil, terutama karena pengaruh kondisi ekonomi dan pandemi. Meskipun begitu, tingkat pengangguran di Kalimantan Barat masih bisa dikendalikan, dan pemerintah terus berusaha menciptakan lebih banyak peluang kerja agar masyarakat bisa mendapatkan penghasilan yang lebih baik (Gambar 1.1).

Dalam sebelas tahun terakhir laju Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat cenderung naik turun. Pada tahn 2014 tercatat 5,03 persen dan sempat mengalami penurunan yang sangat drastis hingga -1,82 persen pada tahun 2020 yang disebabkan COVID-19 yang mengakibatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat sangat buruk. Namun pada tahun-tahun selanjutnya Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat perlahan mengalami kenaikan tetapi cenderung masih naik turun. Fluktuasi dalam pertumbuhan ini mencerminkan belum meratanya sektor-sektor unggulan dalam mendorong stabilitas ekonomi jangka panjang (Gambar 1.2).

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) pada periode tersebut terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 nilai RLS tercatat sebesar 6.83 tahun dan terus meningkat secara bertahap hingga tahun 2024. kenaikan RLS berkaitan dengan penurunan TPT karena pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan keterampilan dan peluang kerja. Namun, jika lapangan kerja tidak bertambah, peningkatan pendidikan juga dapat memicu pengangguran terdidik. Oleh karena itu, peningkatan RLS perlu diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja agar benar-benar mampu menekan pengangguran (Gambar 1.3).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada periode tersebut mengalami naik turun. Pada tahun 2014, TPAK sebesar 69,75 persen dan sempat meningkat pada tahun 2015 sebesar 69,93 persen. Pada tahun berikutnya TPAK mengalami naik turun yang signifikan dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu 70,44 persen. Perubahan TPAK ini menunjukkan naik turunnya jumlah penduduk usia kerja yang aktif di pasar tenaga kerja, baik yang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Jika peningkatan TPAK tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja, maka jumlah pengangguran dapat meningkat. Sebaliknya, apabila kesempatan kerja bertambah, kenaikan TPAK justru dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Gambar 1.4).

Berdasarkan uraian tersebut, Perkembangan TPT, Pertumbuhan ekonomi, RLS, dan TPAK menggambarkan bahwa permasalahan ketenagakerjaan di Kalimantan Barat dipengaruhi oleh kombinasi faktor kualitas sumber daya manusia, dinamika pasar kerja, serta stabilitas pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang terintegrasi antara peningkatan kualitas pendidikan, perluasan kesempatan kerja, dan penguatan struktur ekonomi daerah agar mampu menciptakan pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.